

Mengapa Kita Harus Menaati Suara-Nya

Yirmeyah Tan, 7 November 2025

Shalom.

Hari ini, kita membahas topik "**Mengapa Kita Harus Menaati Suara-Nya**". Suara siapa? Alkitab mengatakan suara Yahweh, suara Yahweh. Kita tahu bahwa nama-Nya adalah Yahweh sehingga kita dapat mengatakan bahwa kita harus menaati suara Yahweh. Apakah suara Yahweh itu? Apakah suara itu berbicara langsung kepada kita masing-masing? Bagaimana Dia berbicara dan bagaimana suara-Nya berkaitan dengan Sepuluh Perintah Yahweh yang diperintahkan untuk kita taati? Seluruh Taurat mencakup Sepuluh Perintah Yahweh, ketetapan, peraturan, penghakiman, kesaksian, dan kemudian ada Perjanjian yang mencakup Taurat dan banyak lagi. Apakah kita menaati suara-Nya? Hanya ketika kita mendengar langsung dari-Nya? Apa yang Alkitab ajarkan kepada kita? Jika ada suara, pasti ada yang berbicara. Kita dapat mengatakan Yahweh yang berbicara atau Yahweh yang berbicara, atau Yahweh yang berbicara, tetapi Alkitab membedakannya bagi kita dalam hal Tritunggal. Ada Bapa, Putra Yeshua, dan Roh Kudus. Mungkinkah kita membedakan pribadi Tritunggal mana yang sedang berbicara?

Mari saya mulai dengan **Keluaran 19:5-6** -

***Keluaran 19:5** Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi.*

Keluaran 19:6 Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel."

Yahweh menempatkan ketaatan di atas korban. Korban juga berarti mengorbankan waktu dan upaya kita untuk melayani-Nya, melayani-Nya, dan melayani umat. Terlalu sering para pendeta dan pengkhotbah menempatkan Pelayanan di atas ketaatan kepada Yahweh, dan itu sepenuhnya salah. Hal ini ditegaskan dalam kasus Raja Saul dan pelanggaran-pelanggarannya terhadap Yahweh di kemudian hari.

I. Prioritas Ketaatan pada Waktu Keluaran

***Yeremia 7:22** Sungguh, pada waktu Aku membawa nenek moyangmu keluar dari tanah Mesir Aku tidak mengatakan atau memerintahkan kepada mereka sesuatu tentang korban bakaran dan korban sembelihan;*

Yeremia 7:23 hanya yang berikut inilah yang telah Kuperintahkan kepada mereka: Dengarkanlah suara-Ku, maka Aku akan menjadi Yahwehmu dan kamu akan menjadi umat-Ku, dan ikutilah seluruh jalan yang Kuperintahkan kepadamu, supaya kamu berbahagia!

Yeremia 7:24 Tetapi mereka tidak mau mendengarkan dan tidak mau memberi perhatian, melainkan mereka mengikuti rancangan-rancangan dan kedegilan hatinya yang jahat, dan mereka memperlihatkan belakangnya dan bukan mukanya.

Bangsa Israel tidak taat.

Bagaimana dengan Perintah-perintah yang diberikan di Gunung Sinai? Mari kita lihat **Ulangan 4:12-14** -

I. Suara di Gunung Sinai

Ulangan 4:12 Lalu berfirmanlah YAHWEH kepadamu **dari tengah-tengah api; suara kata-kata kamu dengar, tetapi suatu rupa tidak kamu lihat, hanya ada suara.**

Ulangan 4:13 Dan Ia memberitahukan kepadamu perjanjian, yang diperintahkan-Nya kepadamu untuk dilakukan, yakni Kesepuluh Firman dan Ia menuliskannya pada dua loh batu.

Ulangan 4:14 Dan pada waktu itu aku diperintahkan YAHWEH untuk mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan, supaya kamu melakukannya di negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya.

Kita tahu apa yang kita sebut Taurat [Hukum Taurat], yang mencakup Sepuluh Perintah Yahweh, ketetapan dan peraturan yang diberikan oleh Yahweh yang berbicara dari Gunung Sinai. Patut dicatat bahwa ayat 13 menyebutkan Sepuluh Perintah Yahweh. Sepuluh Perintah Yahweh adalah bagian terpenting dari Taurat bagi kita jika kita ingin mulai menaati Yahweh.

Poin berikutnya adalah janji kepada bangsa Israel. Janji ini juga datang kepada kita karena bangsa-bangsa non-Yahudi kini telah dimasukkan ke dalam gereja, ke dalam tubuh Yeshua, dan Dia mengharapkan hal yang sama dari kita. Rasul Petrus menulis bahwa kita juga telah menjadi umat kepunyaan Yahweh. Kita melihat apa yang Alkitab katakan tentang kita, termasuk bangsa Israel, dan semua bangsa non-Yahudi yang datang kepada Yeshua harus menjadi umat kepunyaan Yahweh. Kita membaca di awal **Keluaran 19:5-6** -

II. Bangsa-Bangsa Istimewa

Keluaran 19:5 Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi **harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang empunya seluruh bumi.**

Keluaran 19:6 Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel."

Perhatikan kata-kata 'harta kesayangan-Ku melebihi segala bangsa' dan 'kerajaan imam dan bangsa yang kudus'. Ada 3 hal penting yang perlu kita perhatikan: jika kita menaati suara-Nya, menaati perjanjian-Nya, Dia akan menganggap kita sebagai harta kesayangan-Nya. Dalam Kitab Maleakhi, ini diterjemahkan sebagai permata, permata Yahweh, dan sebagai tambahan, kita akan menjadi kerajaan imam. Di bagian lain Alkitab, disebutkan Raja dan Imam atau kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Yang sering diabaikan di gereja adalah kekudusan. Kitab Ibrani mengatakan bahwa, tanpa damai sejahtera dengan semua orang dan kekudusan, tidak seorang pun akan melihat Yahweh.

Lihatlah berkat-berkat ketaatan dalam **Ulangan 28:1-2** -

III. Berkat Ketaatan

Ulangan 28:1 "Jika engkau baik-baik mendengarkan suara YAHWEH, Yahwehmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka YAHWEH, Yahwehmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi.

Ulangan 28:2 Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara YAHWEH, Yahwehmu:

Kemudian kutukan ketidaktaatan dalam **Keluaran 15:26** dan **Ulangan 28:15** -

IV. Kutukan Ketidaktaatan

Keluaran 15:26 firman-Nya: *"Jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan suara YAHWEH, Yahwehmu, dan melakukan apa yang benar di mata-Nya, dan memasang telingamu kepada perintah-perintah-Nya dan tetap mengikuti segala ketetapan-Nya, maka Aku tidak akan menimpakan kepadamu penyakit mana pun, yang telah Kutimpakan kepada orang Mesir; sebab Aku YAHWEHlah yang menyembuhkan engkau."*

Hal ini berkaitan dengan berkat-berkat ketaatan, tetapi sisi negatifnya adalah, jika kita tidak taat, Dia akan menimpakan penyakit-penyakit seperti yang telah Dia timpakan kepada orang Mesir, dan hal ini ditegaskan dalam **Ulangan 28:15** -

Ulangan 28:15 *"Tetapi jika engkau tidak mendengarkan suara YAHWEH, Yahwehmu, dan tidak melakukan dengan setia segala perintah dan ketetapan-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk ini akan datang kepadamu dan mencapai engkau:*

Lalu lihatlah **Ulangan 28:45-46** -

Ulangan 28:45 *Segala kutuk itu akan datang ke atasmu, memburu engkau dan mencapai engkau, sampai engkau punah, karena engkau tidak mendengarkan suara YAHWEH, Yahwehmu dan tidak berpegang pada perintah dan ketetapan yang diperintahkan-Nya kepadamu;*

Ulangan 28:46 *semuanya itu akan menjadi tanda dan mujizat di antaramu dan di antara keturunanmu untuk selamanya."*

Sungguh mengerikan membaca daftar kutukan ketika orang-orang tidak taat. Di gereja-gereja, kita menemukan bahwa kebanyakan orang dan pendeta mereka menyalahkan iblis ketika hal-hal buruk menimpa mereka, ketika penyakit menimpa mereka, dan reaksi pertama mereka adalah menegur iblis dan mengusir setan. Ya, ada peran untuk mengusir setan, tetapi yang terpenting adalah mengajar orang untuk bertobat dan mengakui dosa-dosa mereka di hadapan Yahweh Yang Mahakuasa agar Dia mengangkat kutukan tersebut.

V. Ditolak Masuk ke Tanah Perjanjian

Yosua 5:6 *Sebab empat puluh tahun lamanya orang Israel itu berjalan melalui padang gurun, sampai habis mati seluruh bangsa itu, yakni prajurit yang keluar dari Mesir, yang tidak mendengarkan firman YAHWEH. Kepada mereka itu YAHWEH telah bersumpah, bahwa Ia tidak akan mengizinkan mereka melihat negeri yang dijanjikan YAHWEH dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka akan memberikannya kepada kita, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya.*

Mereka yang berusia di atas 20 tahun tidak dapat memasuki Tanah Perjanjian karena mereka tidak menaati suara Yahweh. Alkitab juga memberi tahu kita bahwa rasa malu dan kebingungan akan menimpa mereka yang tidak menaati suara Yahweh. Kita menemukan ini dalam **Yeremia 3:25** -

VI. Malu & Kebingungan

Yeremia 3:25 *Maka biarlah kita berbaring dengan perasaan malu, dan biarlah noda kita menyelimuti kita, sebab kita telah berdosa kepada YAHWEH, Yahweh kita, yakni kita dan nenek moyang kita dari masa muda kita sampai hari ini; dan kita tidak mendengarkan suara YAHWEH, Yahweh kita."*

Ada banyak orang yang melampaui rasa malu dan menjadi tidak tahu malu. Mereka begitu tenggelam dalam dosa-dosa mereka, pelanggaran mereka, dan ketidaktaatan mereka. Kita melihat kebingungan di seluruh dunia sekarang. Babel adalah tentang kebingungan dan sistem Babel telah menguasai seluruh dunia, dimulai dengan Amerika, yang oleh banyak orang diidentifikasi sebagai Babel misterius.

Lihatlah perpecahan dan kebingungan di Amerika saat ini. Penyakit mental menimpa banyak orang, terutama kaum muda. Mereka yang sakit mental telah kehilangan arah dan sangat sering berperilaku seperti orang yang mengalami demensia: benar-benar bingung dan, lebih dari itu, bisa sangat kasar.

Perintah berikutnya yang harus kita perhatikan adalah "janganlah keraskan hatimu". Perhatikan **Ibrani 3:15** -

VII. Jangan Keraskan Hatimu

***Ibrani 3:15** Tetapi apabila pernah dikatakan: "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman",*

Ada 2 cara untuk menafsirkan ayat yang sangat penting ini: Pertama, jika kamu ingin mendengar suara-Nya, kamu tidak boleh memiliki kebiasaan mengeraskan hatimu. Penafsiran kedua dan yang sama validnya adalah bahwa, ketika kamu mendengar suara-Nya, janganlah kamu tidak taat dan mengeraskan hatimu, persis seperti yang dilakukan bangsa Israel, berulang kali di padang gurun.

Poin penting berikutnya yang berkaitan dengan Israel sebagai sebuah bangsa juga berlaku untuk semua bangsa non-Yahudi di dunia. Mari kita lihat penerapannya pada Israel: **Ulangan 8:19-20, 2Raja-raja 18:11-12** dan **Mazmur 106:24-27** -

VIII. Binasa Sebagai Suatu Bangsa

***Ulangan 8:19** Tetapi jika engkau sama sekali melupakan YAHWEH, Yahwehmu, dan mengikuti yahweh lain, beribadah kepadanya dan sujud menyembah kepadanya, aku memperingatkan kepadamu hari ini, bahwa kamu pasti binasa;*

Ulangan 8:20 seperti bangsa-bangsa, yang dibinasakan YAHWEH di hadapanmu, kamu pun akan binasa, sebab kamu tidak mau mendengarkan suara YAHWEH, Yahwehmu."

***2 Raja-raja 18:11** Raja Asyur mengangkut orang Israel ke dalam pembuangan ke Asyur dan menempatkan mereka di Halah, pada sungai Habor, yakni sungai negeri Gozan, dan di kota-kota orang Madai,*

***2 Raja-raja 18:12** oleh karena mereka tidak mau mendengarkan suara YAHWEH, Yahweh mereka, dan melanggar perjanjian-Nya, yakni segala yang diperintahkan oleh Musa, hamba YAHWEH; mereka tidak mau mendengarkannya dan tidak mau melakukannya.*

***Mazmur 106:24** Mereka menolak negeri yang indah itu, tidak percaya kepada firman-Nya.*

***Mazmur 106:25** Mereka menggerutu di kemahnya dan tidak mendengarkan suara YAHWEH.*

***Mazmur 106:26** Lalu Ia mengangkat tangan-Nya terhadap mereka untuk meruntuhkan mereka di padang gurun,*

***Mazmur 106:27** dan untuk mencerai-beraikan anak cucu mereka ke antara bangsa-bangsa, dan menyerakkan mereka ke berbagai negeri.*

Hal ini telah terjadi beberapa kali dalam sejarah Israel. Baru sekarang kita melihat pengumpulan kembali sejak tahun 1948. Sekali lagi, perhatikan apa yang dikatakan oleh firman nubuat ini, yaitu, ketika bangsa Israel tidak menaati suara Yahweh, Dia akan mengusir mereka dari tanah itu. Ketika Antikristus segera mengambil alih, ia akan membuat mereka melarikan diri. Hukuman yang sama berlaku untuk semua bangsa di dunia. Lihatlah kebangkitan dan kejatuhan Kerajaan-kerajaan selama ribuan tahun. Lihatlah jutaan pengungsi dari Timur Tengah, Ukraina, dll. Perhatikan apa yang akan terjadi pada Amerika dalam waktu dekat: seluruh dunia akan terkejut ketika Amerika dihancurkan.

Berikutnya adalah penerapannya kepada para penguasa, mereka yang bertanggung jawab atas bangsa-bangsa, dimulai dengan Raja Saul, sebagai contoh utama. Mereka akan binasa seperti ia binasa sebagai seorang raja. Perhatikan **1 Samuel 12:14-15** dan **1 Samuel 15:22-23** -

IX. Binasa Seperti Raja

1 Samuel 12:14 asal saja kamu takut akan YAHWEH, beribadah kepada-Nya, mendengarkan firman-Nya dan tidak menentang titah YAHWEH, dan baik kamu, maupun raja yang akan memerintah kamu itu mengikuti YAHWEH, Yahwehmu!

1 Samuel 12:15 Tetapi jika kamu tidak mendengarkan firman YAHWEH dan kamu menentang titah YAHWEH, maka tangan YAHWEH akan melawan kamu dan melawan rajamu.

*1 Samuel 15:22 Tetapi jawab Samuel: "Apakah YAHWEH itu berkenan kepada korban bakaran dan korban sembelihan sama seperti kepada mendengarkan suara YAHWEH? Sesungguhnya, **mendengarkan lebih baik dari pada korban sembelihan, memperhatikan lebih baik dari pada lemak domba-domba jantan.***

1 Samuel 15:23 Sebab pendurhakaan adalah sama seperti dosa bertenung dan kedegilan adalah sama seperti menyembah berhala dan terafim. Karena engkau telah menolak firman YAHWEH, maka Ia telah menolak engkau sebagai raja."

Orang yang sombong seperti Raja Saul juga sangat keras kepala. Pemberontakan terhadap Yahweh bagaikan sihir dan kekeraskepalaan bagaikan kejahatan dan penyembahan berhala. Orang-orang seperti itu tidak akan memerintah dan berkuasa bersama Yeshua di Milenium. Perhatikan apa yang dinyatakan dalam ayat 22: taat lebih baik daripada korban. Ketaatan adalah yang terpenting di mata Yahweh. Taat dulu, baru persembahkan korban. Taat dulu, baru lakukan pelayananmu.

Lihatlah teladan Abraham: karena imannya kepada janji-janji Yahweh, ia dianggap benar. Namun iman bukan sekadar percaya; iman yang sejati datang dari ketaatan. Lihat **Kejadian 26:2-5** -

X. Teladan Abraham

Kejadian 26:2 Lalu YAHWEH menampakkan diri kepadanya serta berfirman: "Janganlah pergi ke Mesir; diamlah di negeri yang akan Kukatakan kepadamu.

Kejadian 26:3 Tinggallah di negeri ini sebagai orang asing, maka Aku akan menyertai engkau dan memberkati engkau, sebab kepadamulah dan kepada keturunanmu akan Kuberikan seluruh negeri ini, dan Aku akan menepati sumpah yang telah Kuikrarkan kepada Abraham, ayahmu.

Kejadian 26:4 Aku akan membuat banyak keturunanmu seperti bintang di langit; Aku akan memberikan kepada keturunanmu seluruh negeri ini, dan oleh keturunanmu semua bangsa di bumi akan mendapat berkat,

*Kejadian 26:5 karena **Abraham telah mendengarkan firman-Ku dan memelihara kewajibannya kepada-Ku, yaitu segala perintah, ketetapan dan hukum-Ku.**"*

Sama seperti kita, Abraham tidak dianggap benar karena ia berusaha untuk taat. Ia dianggap benar karena ia percaya pada janji-janji Yahweh, tetapi ia melanjutkan iman itu dengan menjalani jalan Yahweh. Perhatikan posisi kita dalam Efesus 2:8 yang mengatakan, "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Yahweh, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri." Kita tidak diselamatkan karena perbuatan baik kita, usaha kita untuk menaati hukum-hukum Yahweh. Tetapi, setelah datang kepada Yeshua melalui iman atas apa yang Dia lakukan bagi kita di kayu salib dan dalam kebangkitan-Nya, kita menjadi ciptaan baru di dalam Yeshua. Dengan hati dan roh yang baru, kita berjalan dalam ketaatan

kepada-Nya. Urutannya adalah: kita tidak diselamatkan karena berusaha untuk taat, **kita diselamatkan untuk taat.**

Bagaimana kita mendengar suara Tuhan? Sarana utamanya adalah melalui para nabi. Lihat **Yeremia 26:12-13** -

XI. Hamba-hamba-Ku, Para Nabi

***Yeremia 26:12** Tetapi Yeremia berkata kepada segala pemuka dan kepada seluruh rakyat itu, katanya: "YAHWEHlah yang telah mengutus aku supaya bernubuat tentang rumah dan kota ini untuk menyampaikan segala perkataan yang telah kamu dengar itu.*

Yeremia 26:13 Oleh sebab itu, perbaikilah tingkah langkahmu dan perbuatanmu, dan dengarkanlah suara YAHWEH, Yahwehmu, sehingga YAHWEH menyesal akan malapetaka yang diancamkan-Nya atas kamu.

Di manakah suara Yahweh? Melalui mulut nabi Yeremia: ia berkata: Yahweh telah memberiku firman ini, Ia mengutus aku untuk menyampaikan nubuat-nubuat ini kepadamu. Ia adalah bejana Yahweh: ia mewakili suara Yahweh. Sekali lagi **Yeremia 44:4-5** -

***Yeremia 44:4** Terus-menerus Aku telah mengutus kepadamu semua hamba-Ku, para nabi, dengan mengatakan: Janglanlah hendaknya kamu melakukan kejiikan yang Aku benci ini!*

Yeremia 44:5 Tetapi mereka tidak mau mendengarkan dan tidak mau memperhatikan supaya berbalik dari kejahatan mereka dan tidak membakar korban lagi kepada yahweh lain.

Yahweh mengutus hamba-hamba-Nya, para nabi, untuk memberitakan dan memperingatkan umat, sehingga para nabi menjadi suara Yahweh. Pertama, para nabi mendengar dari Yahweh, dan kemudian mereka menyampaikan firman Yahweh. Sekali lagi, **Daniel 9:8-10** -

***Daniel 9:8** Ya YAHWEH, kami, raja-raja kami, pemimpin-pemimpin kami dan bapa-bapa kami patutlah malu, sebab kami telah berbuat dosa terhadap Engkau.*

Daniel 9:9 Pada Yahweh, Yahweh kami, ada kesayangan dan keampunan, walaupun kami telah memberontak terhadap Dia,

***Daniel 9:10** dan tidak mendengarkan suara YAHWEH, Yahweh kami, yang menyuruh kami hidup menurut hukum yang telah diberikan-Nya kepada kami dengan perantaraan para nabi, hamba-hamba-Nya.*

Selanjutnya, kita melihat siapa yang berbicara dalam Perjanjian Lama. Saya berbicara tentang suara Yahweh yang berbicara, dan ini sebagian atau terpisah dari hamba-hamba-Nya, para nabi. Mari kita lihat suara Yahweh dalam Perjanjian Lama dan merujuk pada **Ibrani 1:1-2** -

XII. Suara Tuhan [YAHWEH] dalam Perjanjian Lama

***Ibrani 1:1** Setelah pada zaman dahulu Yahweh berulang kali dan dalam berbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi,*

Ibrani 1:2 maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia Yahweh telah menjadikan alam semesta.

a. Bukan Anak [Yeshua] yang berbicara melalui para nabi. Yeshua menampakkan diri sebagai Malaikat Yahweh dalam rupa manusia untuk berbicara kepada orang-orang seperti Abraham.

b. Bukan Bapa:

Kita simpulkan dari 2 ayat ini: pertama, bukan Anak Yeshua yang berbicara kepada para nabi. Kita tahu Yeshua menampakkan diri sebagai malaikat Yahweh dalam rupa manusia untuk berbicara kepada orang-orang seperti Abraham. Sebagai malaikat Yahweh, bukan Bapa juga yang berbicara dalam Perjanjian Lama karena Yeshua memberitahu kita hal ini dalam **Yohanes 5:37** -

Yohanes 5:37 Bapa yang mengutus Aku, Dialah yang bersaksi tentang Aku. Kamu tidak pernah mendengar suara-Nya, rupa-Nya pun tidak pernah kamu lihat.

Malaikat Yahweh yang menampakkan diri kepada hamba-hamba-Nya dalam Perjanjian Lama bukanlah Bapa. Suara Yahweh yang berbicara di atas gunung bukanlah Bapa. Dia yang menampakkan diri di semak duri yang menyala bukanlah Bapa, melainkan Anak. Lihat **2Petrus 1:20-21** -

c. Itu adalah Roh Kudus

2Petrus 1:20 Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri,

2Petrus 1:21 sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Yahweh.

Sangat jelas: Dia berbicara kepada para nabi, Dia berbicara dari Gunung Sinai tentang Perintah-perintah yang harus kita taati sekarang. Perhatikan suara Yahweh dalam Perjanjian Baru: kita tahu bahwa Yeshua tentu saja berbicara dalam keempat Injil, dalam kitab Kisah Para Rasul, khususnya pasal awal dan berbagai bagian Kitab Wahyu. Bagaimana dengan Bapa? Sangat menarik, Bapa tercatat berbicara di dua tempat dalam Perjanjian Baru tetapi tidak pernah dalam Perjanjian Lama. Perhatikan **Matius 3:16-17** -

XIII. Suara Yahweh dalam Perjanjian Baru

a. Yeshua dalam Injil, Kisah Para Rasul, dan Wahyu.

b. Bapa:

Matius 3:16 Sesudah dibaptis, Yeshua segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Yahweh seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

Matius 3:17 lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Jika Yeshua adalah Anak, maka Suara itu pastilah Suara Bapa, tidak mungkin Roh Kudus. Roh Kudus seperti burung merpati yang turun ke atas-Nya. Gambaran yang indah tentang Tritunggal. Lihat ayat lain di **Matius 17:5** -

Matius 17:5 Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: **"Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."**

Ini terjadi di gunung transfigurasi ketika Yeshua menampakkan diri dalam kemuliaan bersama Musa dan Elia. Suara dari Surga berkata, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi," jadi pastilah Bapa. Lalu, lihatlah **2 Petrus 1:16-18** -

2 Petrus 1:16 Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng isapan jempol manusia, ketika kami memberitahukan kepadamu kuasa dan kedatangan Yahweh kita, Yeshua sebagai raja, tetapi kami adalah saksi mata dari kebesaran-Nya.

*2 Petrus 1:17 Kami menyaksikan, bagaimana Ia menerima kehormatan dan kemuliaan dari Yahweh Bapa, ketika datang kepada-Nya suara dari Yang Mahamulia, yang mengatakan: **"Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."***

*2 Petrus 1:18 **Suara itu kami dengar datang dari sorga, ketika kami bersama-sama dengan Dia di atas gunung yang kudus.***

Selanjutnya, mari kita lihat **Yohanes 15:26-27** -

c. Roh Kudus

***Yohanes 15:26** Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku.*

Yohanes 15:27 Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku."

Dapatkah kamu melihat bahwa Roh Kudus akan bersaksi? Kamu tidak dapat bersaksi, kecuali kamu berbicara. Kemudian **Yohanes 16:13** -

Yohanes 16:13** Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, **tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang.

Roh Kudus akan berbicara kepada kita. Kita akan belajar lebih lanjut di video-video mendatang tentang cara membedakan suara Roh Kudus, cara mengetahui kapan Ia berbicara kepada kita, dan apa yang diharapkan. Perhatikan beberapa contoh dalam **Kisah Para Rasul 8:29** -

Kisah Para Rasul 8:29** Lalu **Roh Kudus berkata kepada Filipus, "Pergilah dan dekatilah kereta itu!"

Filipus mendengar suara Roh Kudus memerintahkannya untuk pergi kepada sida-sida Etiopia itu. Ia pergi untuk bersaksi dan membaptisnya. Kemudian lihatlah **Kisah Para Rasul 10:19** -

Kisah Para Rasul 10:19** Dan ketika Petrus sedang berpikir tentang penglihatan itu, **berkatalah Roh: "Ada tiga orang mencari engkau."

Petrus mendapat penglihatan tentang binatang-binatang yang haram dan sebagainya. Anda lihat apa yang dikatakan Kitab Suci tentang peran Bapa, Putra, dan Roh Kudus dalam berbicara kepada kita melalui para nabi-Nya dan firman yang Dia sampaikan dalam Taurat. Ketika kita membaca Taurat, Perintah-perintah Yahweh: itulah suara Yahweh dari Gunung Sinai. Anda lihat betapa indahnya Kitab Suci. Suara-Nyalah yang memberi kita semua Perintah, suara-Nya yang mengarahkan jalan kita, suara-Nya yang akan mengajarkan jalan-Nya. Dapatkah Anda mengatakan Amin?

